

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelenggaraan makanan merupakan kegiatan sistem yang terintegrasi, terkait satu dengan lainnya. Penyelenggaraan makanan institusi dan industri adalah program terpadu yang terdiri atas perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengolahan bahan makanan dan penyajian atau penghidangan makanan dalam skala besar (PGRS, 2013). Penyelenggaraan makanan di Indonesia dapat dikatakan massal bila penyelenggaraan lebih dari 50 porsi sekali pengolahan. Jika dalam sehari terdapat 3 kali jadwal makan, maka jumlah porsi yang diselenggarakan adalah 150 porsi sehari.

Penyelenggaraan makanan tidak hanya dilakukan di institusi, restoran, hotel, asrama, akan tetapi juga dilaksanakan di Rumah Sakit. Penyelenggaraan makanan di rumah sakit di Rumah Sakit dilakukan untuk membantu proses penyembuhan pasien dengan memenuhi gizi yang dibutuhkan. Penyelenggaraan makanan di rumah sakit meliputi perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi. berdasarkan uraian diatas untuk menghasilkan tenaga gizi yang kompeten maka penting untuk dilkalka kegiatan praktek kerja lapang manajemen sistem penyelenggaraan makanan, agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan – kegiatan penyelenggraan makanan di rumah sakit.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan Umum PKL MSPM**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum ialah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing- masing agar mereka

mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan mulai dari pembelian hingga penyaluran bahan makanan.
- b. Mengidentifikasi kegiatan produksi bahan makanan mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil pengolahan
- c. Mengidentifikasi sumber daya manusia yang ada pada penyelenggaraan makanan dengan metode WISN
- d. Mengidentifikasi lay out dapur rumah sakit
- e. Mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya ( sumber biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya)
- f. Menyusun menu 3 hari sesuai standart ( standart porsi, standart bumbu, standart kualitas)
- g. Menghitung kebutuhan bahan makanan sesuai siklus menu 3 hari.
- h. Melakukan uji daya terima dan menganalisis data hasil uji
- i. Modifikasi resep formula enteral
- j. Melakukan analisis HACCP pada formula enteral
- k. Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang keselamatan kerja pada penjamah makanan.

### 1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk polije:
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

Lokasi dan kerja lapang manajemen sistem penyelenggaraan makanan dilaksanakan secara daring di RS. Citra Husada Jember, mulai tanggal 25 Oktober hingga 26 November 2020.

### **1.3 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan pada praktek kerja lapang ini ialah secara daring melalui *WhatsApp Grup*.